

**PENGARUH LKS TERINTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM
MODEL ICARE TERHADAP KOMPETENSI IPA
SISWA KELAS VII SMPN 35 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika sebagai Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



NAJMIATUL FAJRI
NIM.1201430/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LKS TERINTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM
MODEL ICARE TERHADAP KOMPETENSI IPA SISWA
KELAS VII SMPN 35 PADANG**

Nama : Najmiatul Fajri
NIM : 1201430
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing II



Syafriani, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP. 19740305 199802 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh LKS Terintegrasi Nilai Karakter dalam
Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa
Kelas VII SMPN 35 Padang

Nama : Najmiatul Fajri

NIM : 1201430

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Hj .Ratnawulan, M.Si

2. Sekretaris : Syafriani, S.Si., M.Si., Ph.D

3. Anggota : Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si

4. Anggota : Yohandri, M.Si., Ph.D

5. Anggota : Dra. Murtiani, M.Pd

TandaTangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pengaruh LKS Terintegrasi Nilai Karakter dalam Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 35 Padang.**
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan

NajmiatulFajri
NIM. 1201430



ABSTRAK

Najmiatul Fajri : Pengaruh LKS Terintegrasi Nilai Karakter dalam Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 35 Padang

Kompetensi siswa terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kompetensi ini diharapkan tercapai setelah pembelajaran. Kenyataannya, pencapaian kompetensi belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Solusi dari masalah ini menggunakan LKS terintegrasi nilai karakter dalam model ICARE yang diharapkan mampu menimbulkan motivasi belajar serta perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS terintegrasi nilai karakter dalam model ICARE terhadap kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 35 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN 35 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian terdiri dari pengetahuan, sikap spiritual, sikap sosial dan keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Chi kuadrat pada taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan satu.

Berdasarkan analisis data diperoleh kompetensi IPA siswa pada aspek pengetahuan, sikap spiritual, sikap sosial, dan aspek keterampilan pada kelas eksperimen masing-masing 75,3, 82,5, 78,3 dan 74,8 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 71,6, 75,4, 73,6 dan 68,8. Hasil uji Chi Kuadrat didapatkan koefisien kontingensi C untuk aspek pengetahuan, sikap spiritual, sosial dan keterampilan masing-masing 0,26, 0,25, 0,25 dan 0,27 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS terintegrasi nilai karakter dalam model ICARE memberikan pengaruh yang berarti terhadap kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 35 Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh LKS Terintegrasi Nilai Karakter dalam Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 35 Padang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi arahan serta motivasi kepada penulis sehingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Syafriani, S.Si., M.Si., Ph.D, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si, Bapak Yohandri, M.Si., Ph.D dan Ibu Dra. Murtiani, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

7. Ibu Maiyofa, M.M selaku Kepala SMPN 35 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 35 Padang.
8. Ibu Etti Yushar, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 35 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Juli 2016

Najmiatul Fajri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Pembelajaran IPA.....	8
B. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	10
C. Karakter.....	12
D. Model Pembelajaran.....	14
E. Model Pembelajaran ICARE.....	15
F. Pendekatan Saintifik.....	18
G. Pembelajaran Menggunakan Model ICARE dengan Pendekatan Saintifik.....	20

H. Kompetensi Siswa.....	21
I. Penelitian Relevan.....	24
J. Kerangka Berfikir.....	25
K. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian dan Data.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	36
2. Instrumen Kompetensi Sikap	40
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
1. Kompetensi Pengetahuan.....	41
2. Kompetensi Sikap	43
3. Kompetensi Keterampilan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data.....	45
a. Kompetensi Pengetahuan.....	45

b. Kompetensi Sikap Spiritual.....	46
c. Kompetensi Sikap Sosial.....	46
d. Kompetensi Keterampilan	47
2. Analisis Data	47
a. Kompetensi Pengetahuan.....	48
b. Kompetensi Sikap Spiritual.....	50
c. Kompetensi Sikap Sosial.....	53
d. Kompetensi Keterampilan.....	56
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN	66
Lampiran	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester IPA Semester 1 Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016 SMP N 35 Padang	3
2. Keterkaitan Nilai Karakter dan Indikator.....	13
3. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	18
4. Pembelajaran ICARE dengan Pendekatan Saintik.....	20
5. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	27
6. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	29
7. Hasil Homogenitas Kedua Kelas Sampel	29
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	33
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	38
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	38
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	40
12. Tabel Kontingensi 2 x 2	41
13. Harga C_{maks} untuk Berbagai m	42
14. Data Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Pengetahuan	45
15. Data Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sikap Spiritual.....	46
16. Data Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sosial.....	47
17. Data Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keterampilan	47
18. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Pengetahuan	48
19. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Sikap Spiritual.....	50
20. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Sikap Sosial.....	54
21. Tabel Kontingensi 2 x 2 Kompetensi Keterampilan.....	57
22. Format Penilaian Hasil Belajar pada Aspek Sikap Spiritual.....	69
23. Aspek Penilaian Sikap Spiritual.....	69
24. Format Penilaian Hasil Belajar pada Aspek Sikap Sosial.....	70
25. Aspek Penilaian Sikap Sosial.....	70
26. Format Penilaian Hasil Belajar Ranah Keterampilan	72

27. Aspek Penilaian Keterampilan	72
28. Tabel Penilaian Keterampilan Siswa	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	26
2. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Pengetahuan	49
3. Perbandingan Nilai Pengetahuan Siswa pada Kedua Kelas Sampel.....	50
4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Sikap Spritual	51
5. Perbandingan Nilai Sikap Spritual Siswa pada Kedua Kelas Sampel	53
6. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Sikap Sosial	55
7. Perbandingan Nilai Sikap Sosial Sisswa pada Kedua Kelas Sampel.....	56
8. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Keterampilan.....	57
9. Perbandingan Nilai Keterampilan Siswa pada Kedua Kelas Sampel	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.....	69
II. Instrumen Penilaian Ranah Keterampilan.	72
III. Silabus Pembelajaran.....	75
IV. RPP Kelas Eksperimen	79
V. RPP Kelas Kontrol	97
VI. LKS Terintegrasi Nilai Karakter	114
VII. LKS Sangkar IPA	146
VIII. Kisi-kisi Soal Uji Coba	157
IX. Soal Uji Coba	161
X. Distribusi Soal Uji Coba	173
XI. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	174
XII. Reliabilitas Soal Uji Coba	175
XIII. Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir	176
XIV. Soal Ujian Akhir	180
XV. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap spiritual Kelas Eksperimen	189
XVI. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap spiritual Kelas Kontrol	190
XVII. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Sosial Kelas Eksperimen	191
XVIII. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Sosial Kelas Kontrol	192
XIX. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	193
XX. Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	194

XXI.	Hasil Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	195
XXII.	Hasil Akhir Kompetensi Sikap Spiritual Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	196
XXIII.	Hasil Akhir Kompetensi Sikap Sosial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	197
XXIV.	Hasil Akhir Kompetensi Sikap Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	198
XXV.	Hasil Akhir Kompetensi Sikap Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	199
XXVI.	Tabel Chi Kuadrat	200
XXVII.	Surat Izin Penelitian.....	201
XXVIII.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa karena pendidikan berperan dalam pembentukan karakter bangsa. Memasuki era ini, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kemampuan sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui pendidikan baik formal maupun informal. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia di berbagai bidang.

Proses pembelajaran tidak hanya menargetkan siswa dalam pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi siswa juga dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter setelah proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan filosofis pendidikan komprehensif (Kemdikbud, 2013:25) yaitu pendidikan yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi siswa berupa potensi kekuatan batin, karakter, intelektual dan fisik. Pembelajaran hendaknya dapat menyelaraskan antara pendidikan dan pembudayaan pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi untuk semua mata pelajaran termasuk IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan daya pikir dan kreatif siswa. Pembelajaran ilmu pengetahuan

alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau pun prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu penemuan. Untuk menguasai konsep dalam IPA diperlukan keterlibatan siswa secara aktif baik dalam teori maupun praktikum. Ini berarti terdapat ruang dalam mata pelajaran IPA untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa, sehingga nantinya siswa tidak hanya mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja namun juga memiliki karakter yang baik setelah proses pembelajaran. Pembelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik apabila memperhatikan model pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pencapaian harapan bangsa dalam peningkatan mutu pendidikan. Upaya mencapai tujuan pendidikan nasional oleh pemerintah yakni dengan menyelenggarakan perbaikan-perbaikan dalam peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang serta memberikan pembekalan untuk guru dalam penataran, perbaikan sarana dan prasarana, mengadakan program sertifikasi guru sampai dilakukan penyempurnaan dan pengembangan kurikulum pendidikan. Penyempurnaan kurikulum ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan kebutuhan di lapangan. Semua usaha yang dilakukan pemerintah ini, seyogyanya adalah agar terciptanya pendidikan yang berkualitas yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Selain pemerintah, guru tentunya juga melakukan upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas salah

satunya menciptakan pembelajaran yang kondusif agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang ditemui di lapangan belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2015 di SMPN 35 Padang, didapatkan bahwa hasil belajar siswa pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan masih kurang baik, ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester I IPA Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016 SMPN 35 Padang

No	Kelas	KKM	Pengetahuan		Sikap	Keterampilan
			%Tuntas	%Tidak Tuntas		
1.	VII.1	75	40 %	60%	55	62
2.	VII.2	75	43%	57%	66	66
3.	VII.3	75	42%	58%	68	66
4.	VII.4	75	42%	58%	55	62
5.	VII.5	75	35%	65%	68	66

Sumber : Guru IPA SMP N 35 Padang

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata ujian IPA kelas VII SMPN 35 Padang. Hasil belajar siswa baik pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan masih belum optimal karena rata-rata nilai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hasil belajar siswa yang belum optimal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional, bahwa proses pembelajaran masih memberikan dominasi guru dan kurang memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui

penemuan dalam proses berpikirnya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, guru sebenarnya telah menggunakan variasi model pembelajaran seperti melakukan pembelajaran melalui diskusi, praktikum dan belajar di alam. Namun sebagian siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran yang dinyatakan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

Kedua, pelaksanaan praktikum yang kurang efektif. Pelaksanaan praktikum yang kurang efektif ini disebabkan kurangnya sarana prasana yang mendukung kegiatan praktikum. Ketiga, kurangnya motivasi belajar siswa tentang materi IPA. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA, salah satunya disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan di sekolah. Bahan ajar berupa LKS yang digunakan di sekolah kurang efektif. Alasannya, (1) LKS yang digunakan di sekolah lebih dominan pada pencapaian pengetahuan dan keterampilan saja, (2) Sikap spiritual dan sosial belum dioptimalkan dalam LKS tersebut, sehingga kurang mengarahkan siswa pada sikap yang lebih baik, (3) LKS disajikan dalam bentuk hitam putih dan kertas koran sehingga membuatnya kurang menarik (LKS yang digunakan di sekolah dapat dilihat pada lampiran VII). Faktor-faktor inilah yang membuat IPA terasa sulit bagi siswa sehingga kompetensi IPA siswa baik pengetahuan, sikap dan keterampilan belum optimal.

Sesuai permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan cara alternatif dalam penyelesaiannya yang dapat meningkatkan kompetensi IPA siswa. Cara atau alternatif yang dipilih adalah menggunakan bahan ajar yaitu LKS terintegrasi nilai karakter. LKS terintegrasi nilai karakter ini tentunya tidak hanya

menekankan pada pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga memuat kompetensi sikap baik spiritual maupun sosial. Sehingga, siswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tetapi memiliki sikap yang baik juga.

LKS terintegrasi nilai karakter ini akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan suatu model pembelajaran. Banyak model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model ICARE. Ciri dari model ICARE ini adalah aktif, kreatif dan menyenangkan. Model ICARE ini memiliki tahapan seperti *introduce, connect, apply, reflect and exten*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa pada setiap tahapan pembelajaran ICARE diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, tahapan-tahapan ICARE ini nantinya akan membantu siswa memahami konsep, menjadikan siswa aktif dan pembelajaran tidak lagi konvensional.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh LKS Terintegrasi Nilai Karakter dalam Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 35 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan teridentifikasi masalah pada kelas VII SMPN 35 Padang terkait pembelajaran IPA. Sebagai identifikasi masalah yaitu:

1. Hasil belajar siswa baik pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan belum optimal.

2. Kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional dimana masih bersifat *teacher center*
3. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan praktikum
4. Kurangnya motivasi belajar siswa
5. LKS IPA yang digunakan di sekolah kurang memotivasi siswa dalam belajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan LKS Terintegrasi Nilai Karakter dalam Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 35 Padang ?”.

D. Pembatasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah.

Pembatasan masalah penelitian antara lain:

1. Model yang digunakan pada kedua kelas sama yaitu menggunakan model ICARE.
2. LKS yang digunakan pada kelas eksperimen adalah LKS terintegrasi nilai karakter
3. Materi yang terkait dalam penelitian ini adalah materi IPA yang dipelajari pada kelas VII Semester II dengan kompetensi dasar sebagai berikut :
 KD 4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat (6 JP)
 KD 5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan

sehari-hari (8 JP)

KD 7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem (8 JP)

KD 7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan (8 JP)

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneyelediki bagaimana pangaruh penerapan LKS bernuansa karakter dalam Model ICARE terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 35 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Siswa, membantu meningkatkan kompetensi serta memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan dalam pembelajaran IPA.
2. Guru, menjadi acuan dalam menentukan perangkat serta model pembelajaran dalam peningkatan kompetensi siswa pada materi pembelajaran IPA kelas VII.
3. Peneliti, sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan di Universitas Negeri Padang.
4. Peneliti lain, sebagai pembanding serta penggunaan bahan ajar alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.